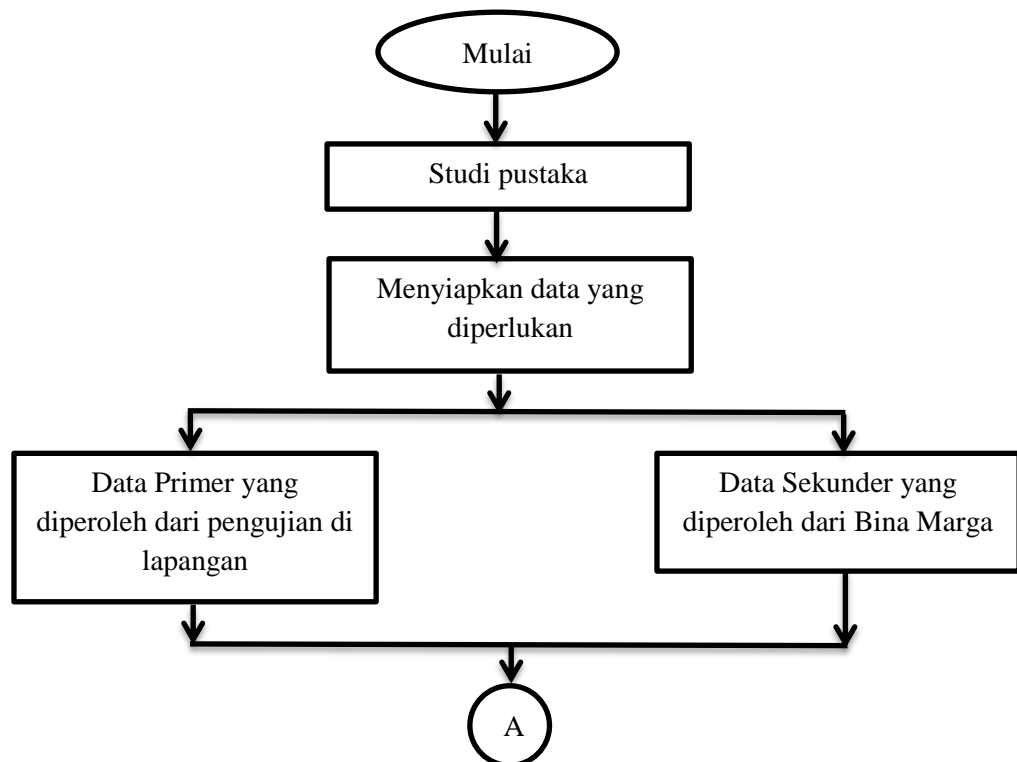


BAB IV

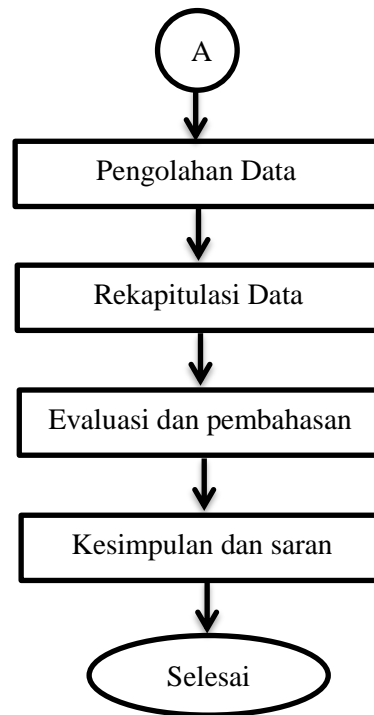
METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pustaka yang dilakukan untuk menemukan informasi dari berbagai sumber buku, catatan, literatur, hasil laporan penelitian sejenis yang relevan sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Tahapan selanjutnya setelah dilakukan studi pustaka adalah melakukan pengumpulan data baik data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum bagian Bina Marga, maupun data primer yang didapat dari pengujian langsung dilapangan. Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data adalah melakukan analisis data yang diperoleh untuk mendapatkan tebal lapis tambah yang akan direncanakan. Berikut tahapan dalam penelitian dapat terlihat dari skema yang di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Alir Tahapan Penelitian



Gambar 4.2 Bagan Alir Tahapan Penelitian (lanjutan)

B. Data Penelitian

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Merupakan data lendutan jalan, data temperature udara, dan data temperature permukaan jalan. Data data tersebut di peroleh langsung dari observasi di lapangan dengan menggunakan alat *Benkelman Beam* untuk mendapatkan data lendutan dan *thermometer* untuk mendapatkan data temperatur. Didalam pengambilan data primer di lapangan langsung berpedoman pada SNI 2416:2016 dan pedoman Pd T- 05 – 2005 – B.

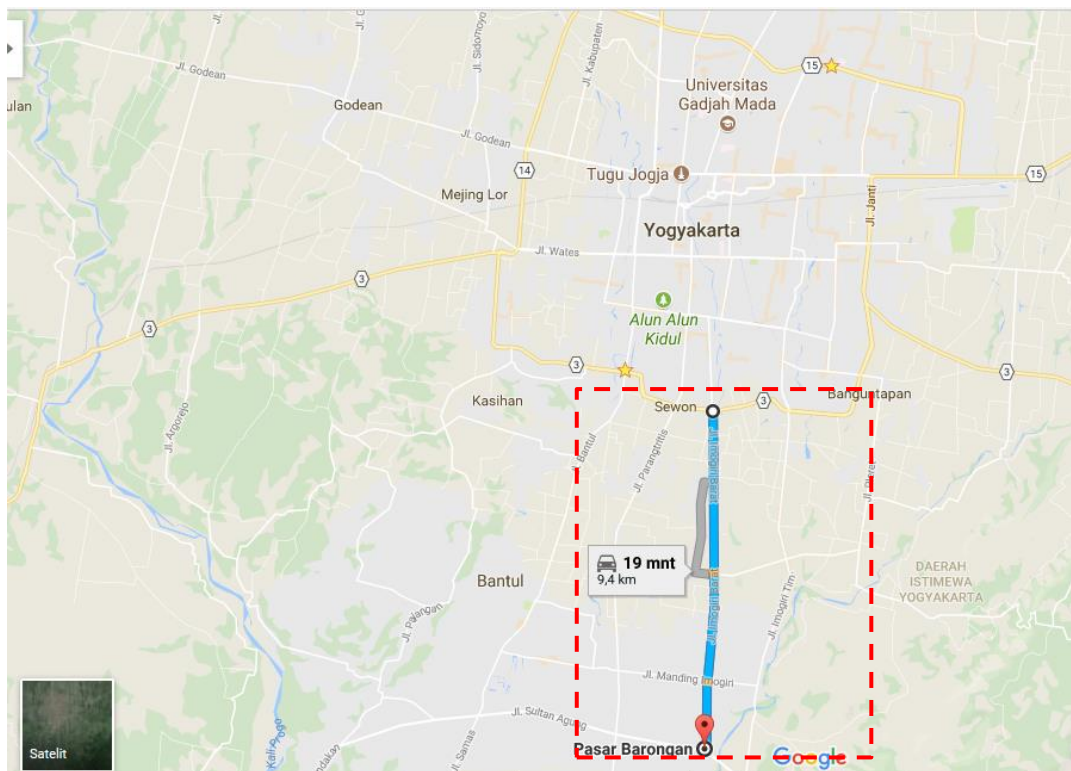
2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat pada bagian Dinas Binamarga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selaku pihak yang menangani perencanaan jalan dan jembatan. Berikut data sekunder yang dapat diperoleh dan yang digunakan dalam perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) :

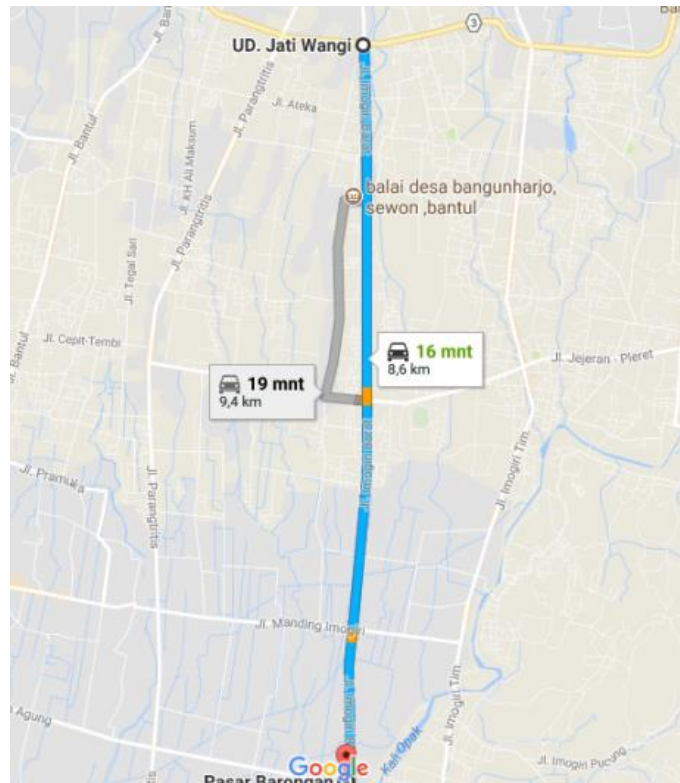
1. Data struktur perkerasan jalan (*aspal existing*),
2. Data geometri ruas jalan,
3. Data lalu lintas harian rencana (LHR),
4. Data peta jaringan jalan,
5. Data sistem, fungsi, kelas ruas jalan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan imogiri barat yang menghubungkan antara kota Yogyakarta dengan Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.



Gambar 4.3 lokasi penelitian jika dilihat dari kota Yogyakarta



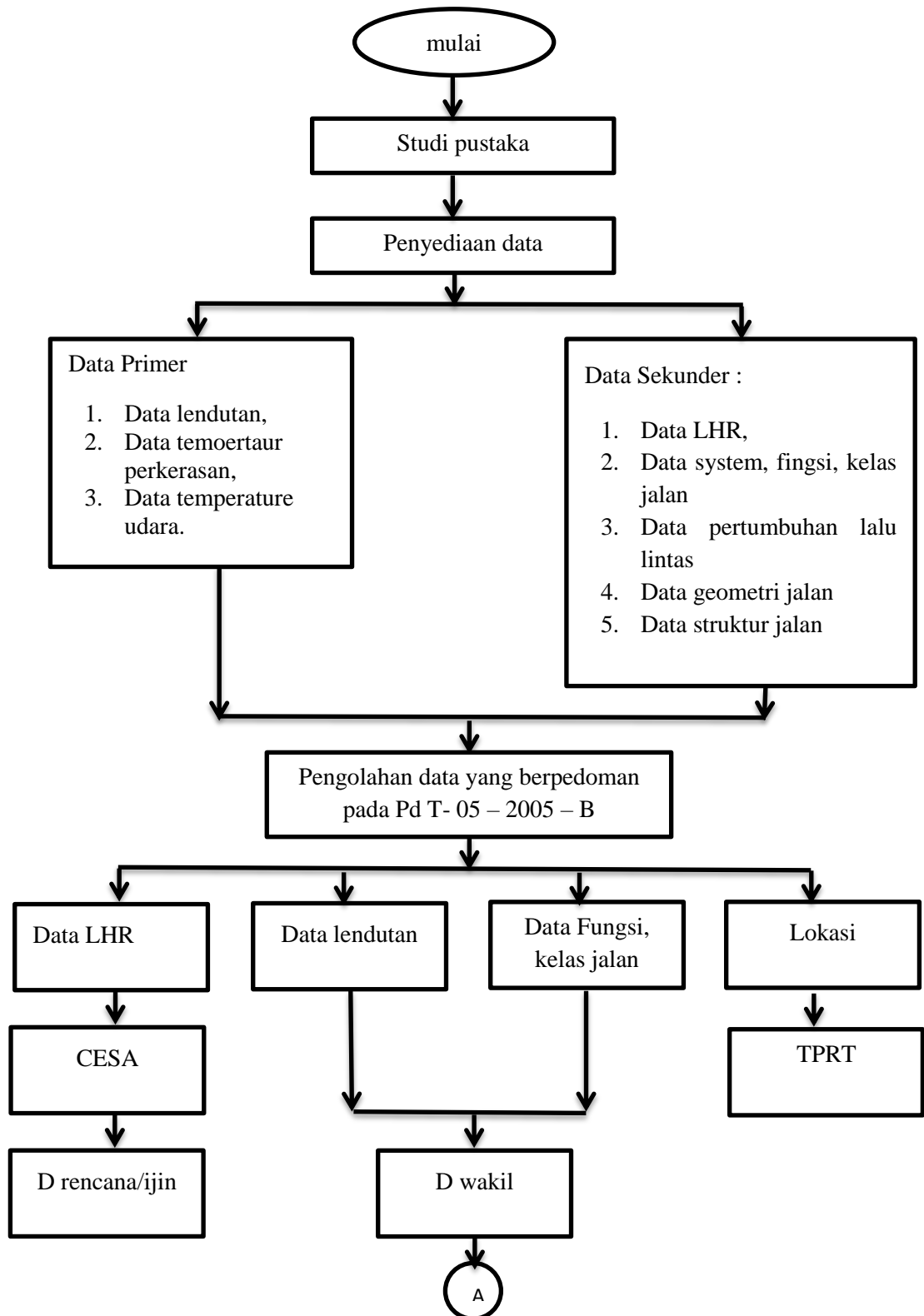
Gambar 4.4 Lokasi Penelitian Jalan Imogiri Barat

D. Waktu Penelitian

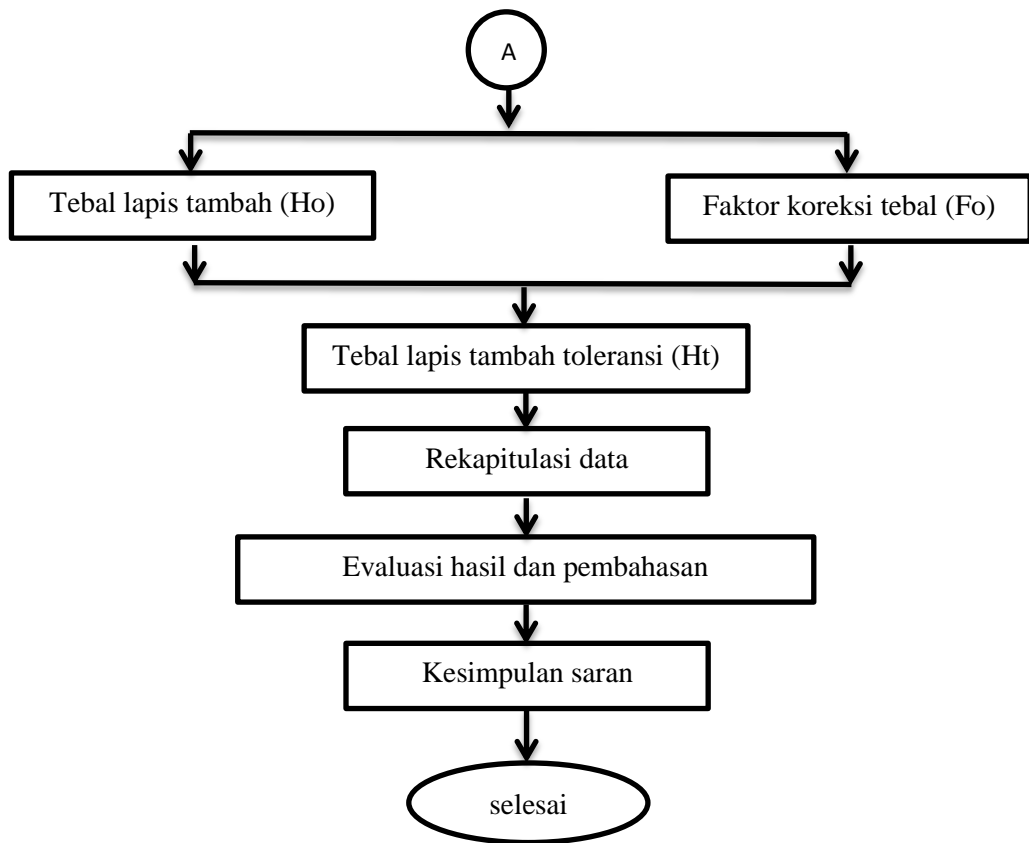
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2017 pada pukul 09.00 wib hingga selesai pada pukul 14.00 wib. Waktu penelitian masuk dalam musim pergantian musim dari penghujan menuju ke musim kemarau. Pada penelitian ini musim menjadi hal penting karena akan berpengaruh pada pemilihan koefisien faktor muka air tanah dilokasi pengujian yang akan berpengaruh terhadap rencana tebal lapis tambah (*overlay*).

E. Pengolahan Data

Setelah data data yang dibutuhkan dalam merencanakan tebal lapis tambah (*overlay*) telah didapat (data primer dan data sekunder), maka pengolahan data untuk merencanakan tebal tambah (*overlay*) untuk jalan Imogiri Barat Dapat dilakukan. Berikut adalah tahapan dalam pengolahan datanya



Gambar 4.5 Bagan Alir Tahapan Pengolahan Data Perencanaan Tebal Lapis Tambah (*overlay*)



Gambar 4.6 Bagan Alir Tahapan Pengolahan DataPperencanaan
Tebal Lapis Tambah (*overlay*)